



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Oktober 2023

Halaman: 2

Tuntas Tanpa Tendensi

TERAS

Sambang Pondokan

GERAKAN Sapa Anak Kos (GSAK) digencarkan di Kota Yogyakarta. Program yang digagas Tim Penggerak PKK dan Satpol PP Kota Yogyakarta ini menyambangi pengelola dan penghuni pondokan agar tercipta kenyamanan dan keamanan bersama. Pemkot Yogyakarta ingin memastikan warga pondokan atau kos-kosan dapat beradaptasi dengan lingkungan kampung, tempat mereka menetap sementara selama sekolah, kuliah maupun bekerja.

Sambang pondokan adalah salah satu terapan kejut bagi induk semang maupun penghuni kos. Tim yang di antaranya dari ibu-ibu PKK, serta personel Satpol PP mendatangi kampung-kampung yang menjamur pondokan. Selain memonitor perizinan, tim juga melakukan pantauan langsung para penghuninya. Induk semang dihadirkan untuk menggambarkan kondisi dan situasi kos-kosan saat ini, latar belakang penghuni serta pendataan singkat untuk observasi. Hunian kos-kosan apakah sesuai dengan yang kondisi ini, di antaranya untuk pria, perempuan, atau keluarga.

GSAK juga penting sebagai medium konseling, karena siapa tahu para penghuni kos tengah membutuhkan teman curhat. Kondisi ini diperlukan untuk mencegah tindakan bunuh diri yang belakangan kerap dilakukan generasi muda. Upaya persuasif perlu terus dilakukan, karena sambang pondokan bukan semata-mata untuk menggerebek pasangan kumpul kebo. Konseling ringan dan santai dapat mencairkan suasana batin para penghuni kos yang penat dengan keseharian hingga masalah pribadi.

Monitoring pondokan dibutuhkan untuk mengawal kamtibmas di tengah masyarakat. Pondokan sewa sering dijadikan hunian pelaku kejahatan, atau tempat menimbun kejahatan. Karena sifatnya yang temporer, maka pelaku kejahatan bisa dengan mudah berpindah-pindah. Aparat wilayah perlu dukungan masyarakat setempat untuk mengantisipasi segala kemungkinan tersebut.

GSAK yang dilakukan Kota Yogyakarta perlu didukung dan dilanjutkan. Banyak anak kos yang membutuhkan bantuan dari sisi finansial dan mental. Hadirnya aparat negara bisa meningkatkan suasana batin dan semangat kebersamaan, karena semangat dan GSAK bukan penggerebekan, melainkan menyapa pengelola dan penghuni kos-kosan agar terbina keselarasan antara warga lokal dengan pendatang. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005